

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Sekolah Swasta di Jakarta Gratis

DINAS Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta masih terus mengkaji realisasi sekolah swasta gratis. Plt Kadisdik DKI Jakarta, Budi Awaludin mengatakan SK akademik sekolah swasta gratis tersebut masih diramu.

"Ini masih dalam kita kaji. Kita masih membuatkan SK akademiknya. Ya, seperti itu," kata Budi kepada wartawan, Sabtu (20/7) malam.

Budi membenarkan jika kajian terkait sekolah swasta gratis untuk masyarakat Jakarta akan terealisasi. "Sepertinya sih insyaAllah akan positif hasilnya. Maksudnya, ya mudah-mudahan ini bisa kita wujudkan," katanya.

Ia menerangkan jika kajian yang dilakukan diantaranya menyangkut anggaran yang akan dipakai.

"Dan juga kan kita harus mendapatkan setuju Dewan dulu, komunikasi dengan Dewan. Seperti itu. Karena kan terkait masalah anggaran dan semuanya, tujuannya.

Sebelumnya, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta meminta kepada pemerintah provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mempercepat realisasi sekolah swasta gratis.

Sekrestaris Komisi E DPRD DKI Jakarta, Jhony Simanjuntak mengatakan jika DPRD telah mengusulkan sekolah swasta gratis sejak setahun lalu.

"Sebenarnya kami sudah bicarakan itu sejak setahun yang lalu dan kita mengharapakan Dinas Pendidikan membuat kajian akademiknya lah ya, secepatnya, supaya nanti secepatnya di APBD 2025 ini udah bisa kita luncurkan," kata Jhony melalui sambungan telepon, Selasa 16 Juli 2024.

Menurut Jhony, seluruh anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta telah sepakat jika Pemprov DKI Jakarta menyediakan sekolah swasta gratis bagi masyarakat.

Hal ini lantaran bantuan sosial (bansos) Kartu Jakarta Pintar (KJP) dinilai bukan menjadi solusi bagi warga Jakarta untuk meng-

enyam pendidikan selama 12 tahun.

"Kenapa? Karena KJP tidak mampu menyelesaikan persoalan itu, karena ternyata faktanya anak-anak kita yang sekolah di sekolah swasta, banyak mereka itu yang putus sekolah karena tidak sanggup bayaran," paparnya.

Ditambah lagi, banyak temuan warga Jakarta yang tidak mampu menebus ijasah di sekolah karena orangtua yang tidak mampu. **(Pandi/den)**